

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan proses kegiatan bepergian sementara dari satu dua orang atau lebih menuju tempat lain selain tempat tinggalnya. Dorongan untuk bepergian disebabkan oleh berbagai kepentingan seperti kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain yang bersifat hanya ingin tahu, menambah ilmu dan wawasan (Heryati, 2019). Menurut Undang-Undang No. 9 pasal 1 tahun 1990 tentang kepariwisataan, yang menjelaskan bahwa pariwisata segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata (Safitri, 2021).

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kegiatan pariwisata yang tinggi. Hampir diseluruh wilayah Indonesia terdapat daerah-daerah pariwisata yang dapat menarik wisatawan baik mancanegara maupun lokal. Salah satu daerah tersebut yaitu Kabupaten Magetan. Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Terdapat banyak sekali tempat wisata menarik di Kabupaten Magetan, antara lain pegunungan, air terjun, dan wisata sejarah terpadu. Industri pariwisata berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Magetan. Menurut data dinas pariwisata dan kebudayaan daerah data wisatawan yang mengunjungi tempat wisata di Kabupaten Magetan pada tahun 2020-2022 dengan rincian pengunjung yang tertera pada tabel dibawah.

Tabel 1.1 Data Wisata dan Pengunjung Tahun 2020

No	Wisata	Pengunjung per th 2020
1.	Telaga Sarangan	635.680
2.	Telaga Wahyu	4.954
3.	Taman Wisata Genilangit	46.411
4.	Taman Bunga Refugia	30.938
5.	Parang hills	-
6.	Magetan Green Garden	7.251
7.	Lawu Green Forest	19.457
8.	Magetan Park	1.922
9.	Air Terjun Tortosari	15.731

10.	Mojosemi	42.730
11.	Puncak Cemoro Sewu	22.639

Tabel 1.2 Data Wisata dan Pengunjung Tahun 2021

No	Wisata	Pengunjung per th 2021
1.	Telaga Sarangan	549.522
2.	Telaga Wahyu	5.026
3.	Taman Wisata Genilangit	28.973
4.	Taman Bunga Refugia	29.265
5.	Parang hills	5.203
6.	Magetan Green Garden	9.523
7.	Lawu Green Forest	19.915
8.	Magetan Park	11.330
9.	Air Terjun Tortosari	14.757
10.	Mojosemi	164.770
11.	Puncak Cemoro Sewu	10.448

Tabel 1.3 Data Wisata dan Pengunjung Tahun 2022

No	Wisata	Pengunjung per th 2022
1.	Telaga Sarangan	919.373
2.	Telaga Wahyu	7.349
3.	Taman Wisata Genilangit	97.187
4.	Taman Bunga Refugia	71.524
5.	Parang hills	22.134
6.	Magetan Green Garden	21.142
7.	Lawu Green Forest	7.277
8.	Magetan Park	47.137
9.	Air Terjun Tortosari	1.727
10.	Mojosemi	255.567
11.	Puncak Cemoro Sewu	3.904

Pilihan wisata yang beragam di Kabupaten Magetan menyebabkan timbulnya rasa bingung pada para pengunjung untuk memutuskan tempat wisata mana yang akan dikunjungi. Dari berbagai jenis objek wisata di Kabupaten Magetan, Telaga Sarangan merupakan ikon wisata Magetan yang terkenal dan diakui secara internasional. Selain itu, juga terdapat wisata Puncak Gunung Lawu yang banyak diminati oleh banyak wisatawan terutama para pendaki gunung (Savitri, 2018). Kabupaten Magetan juga memiliki wisata lainnya seperti Wisata Alam Air Terjun,

Telaga Wahyu, Bumi Perkemahan Mojosemi, Mojosemi Forest Park, Taman Genilangit, dan beberapa wisata alam lainnya.

Setiap tempat wisata memiliki kelebihan dan keindahan masing-masing. Namun tidak semua wisatawan mengetahui mengenai kelebihan dan keindahan dari setiap tempat wisata, terutama pada beberapa tempat wisata baru. Sebagian besar wisatawan hanya mengetahui Telaga Sarangan, sebagai tempat wisata yang paling banyak diminati dan populer di Kabupaten Magetan. Meskipun saat ini banyak media yang dapat memberikan informasi mengenai tempat wisata di Kabupaten Magetan, tidak semua wisatawan memiliki waktu untuk mencari informasi tersebut dan membandingkannya guna mendapatkan sebuah keputusan tempat yang akan dikunjungi. Bagi wisatawan, informasi wisata dan penunjang wisata yang ada di suatu daerah sangat dibutuhkan agar wisatawan tidak salah memilih wisata ke daerah yang belum dikenalnya. Apabila tidak ada informasi yang jelas mengenai objek wisata maka wisatawan akan ragu untuk mengunjungi daerah tersebut.

Untuk membantu wisatawan dalam memilih tempat wisata di Kabupaten Magetan, dibutuhkan adanya sistem yang dapat membantu wisatawan dalam mencari lokasi dan data wisata. Sistem yang dimaksud dapat dituangkan dalam sistem pendukung keputusan yang efektif dan efisien. Sistem rekomendasi pendukung keputusan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Rekomendasi yang ditawarkan oleh sistem pendukung keputusan cenderung cepat dan secara kuantitatif merupakan pilihan terbaik tergantung pada tingkat kepentingan/bobot kriteria yang diberikan oleh manajemen sebagai pengambil keputusan (Bagus, 2022). Dengan bantuan sistem rekomendasi pendukung keputusan, pengambilan keputusan yang cukup rumit dapat dipersingkat. Landasan dari sistem rekomendasi pendukung keputusan adalah karakterisasi oleh sistem komputer interaktif yang membantu membuat keputusan menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah yang tidak terstruktur. Sistem ini dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan, mulai dari identifikasi masalah, mendapatkan data yang relevan, mendekati pengambilan keputusan dan mengevaluasi opsi-opsi interaktif (Topadang dan Triyono, 2019).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan adalah TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*).

Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) adalah satu metode pengambilan keputusan, dimana dalam membuat keputusan untuk memilih alternatif yang tidak hanya paling dekat dengan solusi ideal positif, tetapi juga terjauh dari solusi ideal negatif (Santiari dkk, 2018). Metode ini digunakan karena memiliki konsep dan proses komputasi yang sederhana. Sistem yang akan dibangun berbasis website yang tujuannya dapat mempermudah akses bagi pengguna.

Dalam konteks pemilihan tempat wisata di Kabupaten Magetan, metode TOPSIS dapat digunakan untuk membandingkan setiap tempat wisata berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti jarak, aksesibilitas, fasilitas, dan harga. Penentuan ke empat kriteria tersebut didasarkan pada data yang sesuai dengan referensi dari Dinas Pariwisata periode tahun 2020 sampai dengan 2022 oleh nara sumber Bapak Eka Radityo selaku Kabid Pengelolaan Pariwisata. Adapun data ke empat kriteria digunakan untuk 11 tempat wisata yaitu (1)Telaga Sarangan, (2) Telaga Wahyu, (3) Taman Wisata Genilangit, (4) Taman Bunga Refugia, (5) Parang Hills, (6) Magetan Green Garden, (7) Lawu Green Forest, (8) Magetan Park, (9) Air Terjun Tirtosari, (10) Mojosemi, (11) Puncak Cemoro Sewu.

Dengan menggunakan metode TOPSIS, sistem pendukung keputusan dapat memberikan rekomendasi tempat wisata yang paling sesuai dengan preferensi wisatawan. Metode ini juga banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dan alternatif-alternatif keputusan (Pratama, 2016).

Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat membantu wisatawan dalam memilih tempat wisata yang paling sesuai dengan keinginan wisatawan. Sehingga pengalaman wisata di Kabupaten Magetan dapat lebih maksimal dan memuaskan. Selain itu, sistem pendukung keputusan ini juga dapat membantu pihak dinas pariwisata dalam mengembangkan potensi wisata di

Kabupaten Magetan dengan mengetahui preferensi wisatawan. Hal ini sesuai dengan komitmen pemerintah Dispar dalam prioritas pengembangan wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan yang merekomendasikan pemilihan tempat wisata di Kabupaten Magetan menggunakan metode TOPSIS yang berbasis website?

1.3 Tujuan

Membuat sistem aplikasi pendukung keputusan untuk rekomendasi pemilihan tempat wisata dengan preferensi dan prioritas dari wisatawan di Kabupaten Magetan menggunakan metode TOPSIS yang berbasis website.

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian yang dibuat ini, diharapkan dapat mempermudah dan memberikan manfaat, yaitu :

- a. Sebagai pemberi informasi rekomendasi wisata kepada wisatawan yang akan berkunjung di Kabupaten Magetan.
- b. Sebagai sarana informasi dan pertimbangan dari pihak penyelenggara wisata untuk memasarkan lokasi wisata Kabupaten Magetan.
- c. Dapat menambah pengetahuan mengenai metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan.